



ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL ANEMIA DENGAN PEMBERIAN PISANG AMBON DAN KACANG MERAH

Dwi Rahmawati¹, Ageng Septa Rini², Maryam Syarah Mardiyah³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Indonesia Maju,

^{2,3}Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Terapan, Universitas Indonesia Maju.

*Email korespondensi: agengseptarini06@gmail.com

ABSTRACT

According to WHO prevalence rate of anemia in the world in 2019 was 41.8%. In 2019, the incidence of anemia in Indonesia was 48.9%. 84.6% of anemia in pregnant women occurs age of 15-24 years. The aim of this care is to determine increase in hemoglobin levels in pregnant women by giving Ambon Bananas and Red Beans at Dr.AK Gani Hospital Palembang 2023. Method in this care is that two pregnant women are divided into 2. Pregnant mother 1 is given Ambon bananas and the pregnant woman 2 was given boiled red beans for 14days, respondent 1 consumed 100 grams Ambon bananas/day and respondent 2 consumed 50grams boiled red beans every morning and evening with 3 hemoglobin level checks, first day, 7day and 14day. With SOAP management. Results show that Ambon bananas increase hemoglobin levels 1.7gr/dL and red beans increase hemoglobin levels 2.2gr/dL pregnant women with anemia. It can be concluded that there is a comparison of hemoglobin levels from giving these 2 interventions, 0.5gr/dL where red beans increase hemoglobin levels more quickly because their iron content is higher than Ambon bananas. Recommended can be applied as an alternative way to treat anemia in pregnant women apart from giving Fe tablets.

Keywords: Anemia, Ambon Bananas, Red Beans

ABSTRAK

Menurut WHO Angka prevalensi anemia di dunia pada tahun 2019 adalah sebesar 41,8%. Pada tahun 2019 kejadian anemia di Indonesia sebesar 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada umur 15-24 tahun. Tujuan asuhan ini untuk mengetahui kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Pemberian Pisang Ambon Dan Kacang Merah di Rumah Sakit dr.AK Gani Palembang Tahun 2023. Metode dalam asuhan ini adalah dua ibu hamil dibagi menjadi 2. Ibu hamil 1 diberikan pisang ambon dan ibu hamil 2 diberikan kacang merah rebus selama 14 hari, responden 1 mengkonsumsi pisang ambon sebanyak 100 gr/hari dan responden 2 mengkonsumsi kacang merah rebus sebanyak 50gr setiap pagi dan sore hari dengan 3 kali pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu hari pertama, hari ke7 dan hari ke14. Dengan manajemen SOAP. Hasil Menunjukkan bahwa pisang ambon meningkatkan kadar hemoglobin sebanyak 1,7gr/dL dan kacang merah meningkatkan kadar hemoglobin sebanyak 2,2gr/dL pada ibu hamil dengan anemia. Dapat disimpulkan ada Perbandingan kadar hemoglobin dari pemberian 2 intervensi tersebut yaitu 0,5gr/dL dimana kacang merah lebih cepat meningkatkan kadar hemoglobin karena kandungan zat besinya lebih tinggi dibandingkan pisang ambon. Disarankan dapat diterapkan sebagai cara alternatif untuk mengatasi anemia pada ibu hamil selain dari pemberian tablet Fe.

Kata Kunci : Anemia, Kacang Merah, Pisang Ambon

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan dapat terjadi karena keperluan akan zat-zat makanan makin bertambah dan terjadi perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Penyebabnya karena terjadi hipervolemia saat kehamilan yang berfungsi mengisi ruang vaskuler di uterus, jaringan pembuluh darah, otot, ginjal, dan kulit. Jika terjadi anemia pada masa kehamilan yang tidak ditangani secara tepat, maka akan menimbulkan dampak yang berbahaya (Dartiwen, 2019).

Anemia merupakan permasalahan kesehatan masyarakat dunia yang dapat meningkatkan angka kesakitan serta kematian pada ibu dan bayi. Ibu hamil yang menderita anemia mempunyai peluang mengalami perdarahan pada saat melahirkan yang dapat berakibat pada kematian. Anemia pada ibu hamil disebut “potential danger to mother and child”(berpotensi membahayakan ibu dan anak) (Khoiriah, 2020).

Keberhasilan pembangunan kesehatan dan derajat kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Hal inilah yang mendasari AKI dan AKB sebagai target dan sasaran pembangunan kesehatan dalam RPJMN. Saat ini RPJMN sudah mencapai periode kelima (2020-2024), dimana program percepatan penurunan kematian ibu ditetapkan sebagai proyek prioritas strategis (major project) dalam prioritas pembangunan nasional, yang diperkuat dalam Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan ibu dan anak yang ditunjukkan oleh indikator AKI dan AKB masih menjadi perhatian pemerintah (Habibah et al., 2022).

Menurut WHO pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan

persalinan pada tahun 2020. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Pada tahun 2019 secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang yang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2019).

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.389 jiwa. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 dan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian ibu. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) pada tahun 2019 menyatakan bahwa kejadian anemia di Indonesia sebesar 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia menjadi salah satu penyebab kematian ibu.(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019)

Di Provinsi Sumatera Selatan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2019 sebanyak 66 jiwa, tahun 2020 sebanyak 84 jiwa, dan tahun 2021 sebanyak 85 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan kasus ibu hamil dengan anemia di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 mencapai 7,26 %.(Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021) Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2019 sebanyak 20 jiwa, tahun 2020 sebanyak 59 jiwa, dan tahun 2021 sebanyak 20 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Palembang pada tahun 2018 mencapai 6,2% atau sekitar 1793 ibu hamil di Kota Palembang mengalami

anemia dalam kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022)

Dari data yang diperoleh di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang jumlah ibu hamil dengan anemia pada tahun 2019 sebanyak 30 jiwa, tahun 2020 sebanyak 23 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 49 jiwa. (Rumah Sakit Dr. AK Gani Palembang, 2022) Pencegahan anemia dalam kehamilan selain dengan suplemen Fe juga dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. (2020, 2017)

Salah satu bahan makanan yang dapat digunakan untuk penanganan anemia yaitu pisang ambon dan kacang merah. Pisang ambon merupakan buah yang dapat dikonsumsi pada semua umur tanpa memiliki efek samping, selain mudah didapatkan dan harga relatif murah dibanding buah lainnya. (Arifki, H.H., & Barliana, 2018) Tiap 100 gr pisang ambon mengandung 72.9 gr air, 0,5 mg zat besi, 72.0 mg vitamin C, 0,08 mg vitamin B1, 0,08 mg vitamin B2, 0,1 mg vitamin B6, dan 32 mg fosfor (Mahardika & Zuraida, 2020). Adanya kandungan tersebut dapat meningkatkan kadar hemoglobin karena zat besi pada buah pisang ambon dapat membantu tubuh untuk membentuk sel-sel darah merah. (Arifki, H.H., & Barliana, 2018)

Hasil penelitian Hardiani, Risza Choirunissa dan Andi Julia Rifiana (2020) dalam penelitiannya ibu hamil mengkonsumsi buah pisang ambon dua kali sehari setiap pagi dan sore selama 14 hari mengalami kenaikan kadar hemoglobin. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan pisang ambon pada kelompok kontrol 9,240 gr/dl menjadi 10,14 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen 9,193 gr/dl menjadi 11,56 gr/dl. Hasil analisa bivariat uji T independen menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). (Hardiani et al., 2020)

Hasil penelitian Masmuni Wahda Aisyah, Susanti Pakaya dan Tria Tamara

(2019) dalam penelitiannya kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sebelum konsumsi pisang ambon pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi rata-rata 10.23 mg/dl dalam kategori anemia ringan. Setelah konsumsi pisang ambon pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menjadi rata-rata 12.38 mg/dl dalam kategori normal. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian buah pisang ambon terhadap ibu hamil pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai p value = 0.000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian pisang ambon pada ibu hamil dengan anemia dalam meningkatkan kadar hemoglobin. (Aisyah et al., 2021)

Selain dengan mengkonsumsi buah pisang ambon, kekurangan zat besi dapat juga dicegah dengan mengkonsumsi kacang merah. Berbagai penelitian menyatakan bahwa kacang merah dapat mengatasi anemia. Kacang merah merupakan salah satu terapi non farmakologi yang mengandung zat besi yang cukup tinggi. Pada ekstrak kacang merah terdapat kandungan flavonoid (2,02 mg/60 gr QE) dan kandungan zat besi (6,29 mg/60 gr). Kandungan yang terkandung di dalam ekstrak kacang merah itulah yang menyebabkan kacang merah berpotensi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan eritrosit pada ibu hamil dengan anemia.

Upaya lain untuk memenuhi zat besi adalah dengan mengkonsumsi sumber makanan yang mengandung zat besi, diantaranya adalah kacang merah. Kacang merah mengandung zat besi, seng, dan tembaga yang bermanfaat untuk membantu perkembangan sel darah merah, enzim, dan tulang. Omega 3 dan 6 dalam kacang merah bermanfaat untuk membantu kesehatan otak janin. (Maria Ullfah Jamil, Lina Marlina, 2023)

Hasil penelitian Asti Elfrida Bakara (2022) menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *pretest-posttest*

with control group design, yang dilakukan pada 20 responden dengan kelompok kontrol sebanyak 10 responden dan kelompok eksperimen sebanyak 10 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *uji independent t-test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $P\text{ value} = 0,023 < (0,05)$. Hal tersebut berarti bahwa ada pengaruh pemberian olahan kacang merah pada peningkatan hemoglobin pada ibu hamil anemia di Puskesmas Malanu Kota Sorong.

Dampak ibu hamil yang menderita anemia berisiko mengalami keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah, serta perdarahan sebelum, saat dan setelah melahirkan. Pada anemia sedang dan berat, perdarahan dapat menjadi lebih parah sehingga berisiko terhadap terjadinya kematian ibu dan bayi. Dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang sangat sedikit di dalam tubuhnya sehingga berisiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang telah memberikan tablet penambah darah pada pasien ibu hamil dan ibu nifas yang dirawat di rumah sakit. Namun mayoritas pasien yang datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi anemia karena pasien jarang melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan praktek, puskesmas maupun rumah sakit sehingga pasien tidak mendapatkan tablet penambah darah. Adapun pasien yang telah mendapatkan tablet penambah darah, pasien tidak rutin meminum tablet penambah darah tersebut setiap hari dengan alasan lupa, tidak suka minum obat dan menjadi sulit buang air besar atau konstipasi setelah mengkonsumsi tablet penambah darah.

Ketika pasien dirawat inap, pasien dilakukan pemeriksaan darah rutin antara lain pemeriksaan hemoglobin, leukosit, trombosit dan eritrosit yang kemudian didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kadar hemoglobin pasien rendah atau pasien dalam keadaan anemia. Hal ini menunjukkan masih adanya kejadian anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang. Tujuan asuhan ini untuk mengetahui kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Pemberian Pisang Ambon Dan Kacang Merah di Rumah Sakit dr.AK Gani Palembang Tahun 2023.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang terdapat 2 orang ibu hamil primipara trimester I yang sedang dirawat inap yang mengalami anemia ringan. Ibu hamil dengan anemia ringan tampak lemas, pusing dan cepat lelah. Dari data tersebut peneliti tertarik memberikan asuhan kebidanan non farmakologi pada ibu hamil dengan anemia dengan cara memberikan buah pisang ambon dan kacang merah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam asuhan ini adalah dua ibu hamil dibagi menjadi 2. Ibu hamil 1 diberikan pisang ambon dan ibu hamil 2 diberikan kacang merah rebus selama 14 hari, responden 1 mengkonsumsi pisang ambon sebanyak 100 gr/hari dan responden 2 mengkonsumsi kacang merah rebus sebanyak 50gr setiap pagi dan sore hari dengan 3 kali pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu hari pertama, hari ke7 dan hari ke14. Dengan manajemen SOAP, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

Waktu dan Tempat

Asuhan Kebidanan ini dilakukan di Rumah Sakit dr.AK Gani Palembang Tahun 2023, asuhan diberikan dari tanggal 14 Juli 2023 sampai tanggal 27 Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil asuhan dari 2 responden ibu hamil yang mengalami anemia ringan yang didapatkan dari hasil pengkajian asuhan

Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

kebidanan yang dilakukan di Rumah Sakit dr.AK Gani Palembang Tahun 2023, asuhan diberikan dari tanggal 14 Juli 2023 sampai tanggal 27 Juli 2023.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Paritas
Ny.F	23 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Sekolah Dasar	G1P0A0
Ny.M	22 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Sekolah Dasar	G1P0A0

Dari tabel 1 diatas ibu hamil pertama Ny.F Usia 23 Tahun, pekerjaan IRT, pendidikan SD dan Paritas Hamil pertama, tidak pernah melahirkan dan tidak pernah keguguran.

Sedangkan pada ibu hamil kedua bernama Ny.M Usia 22 Tahun, pekerjaan IRT, pendidikan SD dan Paritas Hamil pertama, tidak pernah melahirkan dan tidak pernah keguguran.

Hasil Ceklist Observasi ibu Hamil dengan Anemia

Tabel 2 Hasil Ceklist Observasi ibu Hamil dengan Anemia Dari Tanggal 14 Juli 2023 sampai tanggal 27 Juli 2023 di Rumah Sakit dr.AK Gani Palembang

No	Nama	Tanggal Pemberian Pisang Ambon (Pemeriksaan HB Hari 1, 7 dan 14)														Peningkatan Kadar HB
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Ny.F	HB						HB							HB	1,7 gr/dL
		10 gr/dL	√	√	√	√	√	10,5 gr/dL	√	√	√	√	√	√	11,7 gr/dL	
		Tanggal Pemberian Kacang Merah (Pemeriksaan HB Hari 1, 7 dan 14)														
2	Ny.M	HB						HB							HB	2,2 gr/dL
		9,8 gr/dL	√	√	√	√	√	10,6 Gr/dL	√	√	√	√	√	√	12 gr/dL	

Dari Tabel 2 diatas telah dilakukan pengkajian dan intervensi pemberian Pisang Ambon kepada Ny.F pada kunjungan pertama tanggal 14 Juli 2023 dilakukan pemeriksaan HB dengan hasil kadar HB didapatkan 10 gr/dL, kemudian setiap hari Ny.F tetap diobservasi untuk mengkonsumsi Pisang Ambon, pada hari ke 7 tanggal 20 Juli 2023 dilakukan pemeriksaan HB kembali dengan hasil kadar HB 10,5 gr/dL dan Ny.F tetap mengkonsumsi Pisang Ambon sampai hari ke-14 dilakukan kembali pemeriksaan

HB dengan hasil kadar HB 11,7 gr/dL. Dan menghasilkan kenaikan kadar HB selama mengkonsumsi Pisang ambon selama 14 hari yaitu sebesar 1,7 gr/dL. Sedangkan telah dilakukan pengkajian dan intervensi pemberian Kacang Merah direbus kepada Ny.M pada kunjungan pertama tanggal 14 Juli 2023 dilakukan pemeriksaan HB dengan hasil kadar HB didapatkan 9,8 gr/dL, kemudian setiap hari Ny.M tetap diobservasi untuk mengkonsumsi Kacang merah rebus, pada hari ke 7 tanggal 20 Juli 2023 dilakukan pemeriksaan HB kembali dengan hasil kadar

HB 10,6 gr/dL dan Ny.M tetap mengkonsumsi Kacang Merah Rebus sampai hari ke-14 dilakukan kembali pemeriksaan HB dengan hasil kadar HB 12 gr/dL. Dan

menghasilkan kenaikan kadar HB selama mengkonsumsi Kacang merah rebus selama 14 hari yaitu sebesar 2,2 gr/dL.

Hasil Analisa Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Antara Responden 1 yang Diberikan Pisang Ambon dan Responden 2 yang Diberikan Kacang Merah

Tabel 3. Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Antara Responden 1 yang Diberikan Pisang Ambon dan Responden 2 yang Diberikan Kacang Merah

No	Responden	Intervensi	Kadar HB pengkajian 1	Kadar HB pengkajian 2	Kadar HB Pengkajian 3	Peningkatan Kadar HB
1	Ny.F	Buah Pisang	10 gr/dL	10,5 gr/dL	11,7 gr/dL	1,7 gr/dL
2	Ny.M	Kacang Merah Rebus	9,8 gr/dL	10,6 gr/dL	12 gr/dL	2,2 gr/dL
Selisih			0,2 gr/dL	-0,1 gr/dL	-0,3 gr/dL	-0,5 gr/dL

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian buah pisang ambon sebanyak 100 gram/ hari dengan ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian kacang merah sebanyak 50 gram setiap pagi dan sore hari (pukul 06.00 WIB dan 18.00 WIB).

Pada responden 1 ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian buah pisang ambon sebanyak 100 gram/ hari dari hasil pemeriksaan pertama kadar Hb 10 gr/dL, meningkat pada pemeriksaan kedua 10 gr/dL, selanjutnya mengalami peningkatan kembali pada pemeriksaan ketiga 11,5 gr/dL, sehingga ditemukan total peningkatan kadar Hb 1,7 gr/dL. Sedangkan untuk responden 2 ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian kacang merah sebanyak 50 gram setiap pagi dan sore hari (pukul 06.00 WIB dan 18.00 WIB) dari hasil pemeriksaan pertama kadar Hb 9,8 gr/dL, meningkat pada pemeriksaan kedua 10,6

gr/dL, selanjutnya mengalami peningkatan kembali pada pemeriksaan ketiga 12 gr/dL, sehingga ditemukan total peningkatan kadar Hb 2,2 gr/dL.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberi intervensi pemberian kacang merah mengalami peningkatan kadar Hb lebih tinggi sebesar 0,5 gr/dL dibandingkan ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberi intervensi pemberian buah pisang ambon.

Pembahasan

Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sebelum dan Setelah Diberikan Buah Pisang Ambon di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kadar hemoglobin ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian buah pisang ambon sebelum diberikan buah pisang ambon sebanyak 100 gram/ hari adalah 10 gr/dL, setelah 7 hari mengkonsumsi buah pisang ambon kadar Hb

mengalami peningkatan menjadi 10,5 gr/dL, dan setelah 14 hari mengkonsumsi buah pisang ambon kadar Hb kembali meningkat menjadi 11,7 gr/dL, sehingga ditemukan total peningkatan kadar Hb setelah diberikan intervensi pemberian buah pisang ambon sebesar 1,7 gr/dL.

Pisang ambon juga sangat baik untuk ibu hamil, karena kandungan asam folat yang terdapat pada pisang ambon mudah diserap melalui janin, serta baik dikonsumsi oleh penderita diabetes. Selain itu juga berkhasiat untuk penambah darah bagi penderita anemia. Dimana didalam buah pisang terdapat zat besi (Fe) yang cukup tinggi, sehingga dengan mengkonsumsi buah pisang akan membantu merangsang produksi hemoglobin di dalam darah.

Hasil studi kasus ini sesuai dengan studi kasus yang diambil oleh Enny Widayati, Siti Aisah, 2021, mengalami kenaikan kadar Hb, pasien I Hb semula 9,7 g/dl menjadi 11,3 g/dl dan pasien II Hb semula 8,8 g/dl menjadi 9,9 g/dl. Pemberian buah pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore selama 7 hari bersamaan dengan mengkonsumsi tablet Fe mampu menaikkan kadar Hb ibu hamil trimester III dengan anemia.(Widayati & Aisah, 2021)

Begitu pula dengan *hasil penelitian Masmuni Wahda Aisya, Susanti Pakaya dan Tria Tamara (2019) dalam penelitiannya* kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sebelum konsumsi pisang ambon pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi rata-rata 10.23 mg/dl dalam kategori anemia ringan. Setelah konsumsi pisang ambon pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menjadi rata-rata 12.38 mg/dl dalam kategori normal. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian buah pisang ambon terhadap ibu hamil pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai p value = 0.000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian

pisang ambon pada ibu hamil dengan anemia dalam meningkatkan kadar hemoglobin.(Aisya et al., 2021)

Penulis berasumsi adanya peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi buah pisang ambon karena adanya kandungan kalium, zat besi dan vitamin C yang dapat merangsang pembentukan sel darah merah dan mencegah terjadinya anemia. Kandungan vitamin C yang ada dalam buah pisang ambon dapat membantu penyerapan zat besi didalam tubuh lebih optimal. Melalui konsumsi buah pisang ambon sebanyak 100 gram/ hari selama 14 hari yang dilakukan dengan baik dan responden mematuhi anjuran yang diberikan peneliti menyebabkan kadar Hb responden meningkat. Begitu juga hasil observasi selama mengkonsumsi buah pisang ambon sebelum diberikan intervensi tersebut responden mengaku adanya rasa pusing, badan terasa lemas, dan mudah lelah, tetapi pada kunjungan kedua responden mengatakan keluhannya mulai berkurang, bahkan pada kunjungan ketiga responden mengatakan sudah tidak merasakan keluhan pusing dan badan terasa lemas. Hal ini menunjukkan bahwa buah pisang ambon baik dikonsumsi bagi ibu hamil terutama ibu hamil yang mengalami anemia.

Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sebelum dan Setelah Diberikan Kacang Merah di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kadar hemoglobin ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian kacang merah sebelum diberikan kacang merah sebanyak 50 gram setiap pagi dan sore hari (pukul 06.00 WIB dan 18.00 WIB) adalah 9,8 gr/dL, setelah 7 hari mengkonsumsi kacang merah kadar Hb mengalami peningkatan menjadi 10,6 gr/dL, dan setelah

14 hari mengkonsumsi kacang merah kadar Hb kembali meningkat menjadi 12 gr/dL, sehingga ditemukan total peningkatan kadar Hb setelah diberikan intervensi pemberian kacang merah sebesar 2,2 gr/dL.

Menurut Anggun Sasmita (2022), kacang merah merupakan kacang-kacangan yang kaya akan protein nabati, karbohidrat, serat, zat besi, tiamin, kalsium, asam folat dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan. Kacang merah merupakan sumber mineral yang baik. Kalsium sangat membantu dalam menjaga kesehatan tulang, dan zat besi sangat membantu dalam mencegah anemia. Manfaat kacang merah untuk ibu hamil tidak lepas dari berbagai kandungan nutrisi di dalamnya. Kacang merupakan sumber protein dan serat yang kaya antioksidan. Kandungan antioksidan pada kacang merah antara lain adalah isoflavon dan antosianin. Semuanya merupakan nutrisi penting bagi ibu hamil.

Asuhan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Ullfah Jamil, Lina Marlina, Eneng Daryanti tahun 2023 didapatkan rata-rata kadar Hb ibu hamil yang mengalami anemia sebelum diberikan jus kacang merah sebesar 10,034 gr/dl. Setelah diberikan jus kacang merah, rata-rata kadar Hb ibu hamil tersebut 10,823 gr/dl. Uji T didapatkan p value sebesar 0,000. Ada pengaruh pemberian jus kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia. (Maria Ullfah Jamil, Lina Marlina, 2023)

Penulis berasumsi adanya peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi kacang merah karena adanya kandungan protein nabati, karbohidrat, serat, zat besi (Fe), tiamin, kalsium, asam folat dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan antioksidan pada kacang merah adalah isoflavon dan antosianin, semuanya merupakan nutrisi penting bagi ibu hamil. Tingginya kandungan zat besi (Fe) pada kacang merah dapat merangsang

pembentukan sel darah merah dan mencegah terjadinya anemia. Melalui konsumsi kacang merah rebus sebanyak 50 gram setiap pagi dan sore hari (pukul 06.00 WIB dan 18.00 WIB) selama 14 hari yang dilakukan dengan baik dan responden mematuhi anjuran yang diberikan peneliti menyebabkan kadar Hb responden meningkat. Begitu juga hasil observasi selama mengkonsumsi kacang merah rebus sebelum diberikan intervensi tersebut responden mengaku adanya rasa pusing, badan terasa lemas, dan mudah lelah, tetapi pada kunjungan kedua responden mengatakan keluhannya mulai berkurang, bahkan pada kunjungan ketiga responden mengatakan sudah tidak merasakan keluhan pusing dan badan terasa lemas. Hal ini menunjukkan bahwa kacang merah baik dikonsumsi bagi ibu hamil terutama ibu hamil yang mengalami anemia.

Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sebelum dan Setelah Diberikan Buah Pisang Ambon dan Kacang Merah di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberi intervensi pemberian kacang merah mengalami peningkatan kadar Hb lebih tinggi sebesar 0,5 gr/dL dibandingkan ibu hamil primipara trimester I dengan anemia ringan yang diberi intervensi pemberian buah pisang ambon.

Menurut Rifiana & Hardiani (2020) pisang berpengaruh terhadap hemoglobin pada ibu hamil karena pisang mengandung zat kalium, fosfor, vitamin A, vitamin B, vitamin C, besi yang dapat membantu untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan kadar hemoglobin dalam darah. Pisang merupakan buah yang kaya akan kandungan kalium. Kalium merupakan mineral yang berfungsi meningkatkan keteraturan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot,

mengatur pengiriman zat gizi ke sel-sel, mengendalikan keseimbangan cairan dalam jaringan dan sel tubuh, membantu memperlancar pengiriman oksigen ke otak, serta membantu mengatur tekanan darah. Konsumsi kalium banyak akan meningkatkan konsentrasinya di dalam cairan intraselular, sehingga cenderung menarik cairan dari berbagai eksraselular. (Hardiani et al., 2020)

Adapun mengenai kacang merah menurut Anggun Sasmita (2022) kacang merah merupakan kacang-kacangan yang kaya akan protein nabati, karbohidrat, serat, zat besi, tiamin, kalsium, asam folat dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan. Kacang merah merupakan sumber mineral yang baik. Kalsium sangat membantu dalam menjaga kesehatan tulang, dan zat besi sangat membantu dalam mencegah anemia. Manfaat kacang merah untuk ibu hamil tidak lepas dari berbagai kandungan nutrisi di dalamnya. Kacang merupakan sumber protein dan serat yang kaya antioksidan. Kandungan antioksidan pada kacang merah antara lain adalah isoflavon dan antosianin. Semuanya merupakan nutrisi penting bagi ibu hamil.

Hasil penelitian yang membandingkan buah pisang ambon dengan kacang merah peneliti tidak menemukan. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa buah pisang ambon maupun kacang merah dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia.

Penulis berasumsi adanya perbandingan peningkatan kadar Hb pada kedua responden karena adanya perbedaan jumlah kandungan zat besi pada buah pisang ambon dan kacang merah. Kandungan zat besi yang ada dalam kacang merah rebus lebih tinggi yaitu 2.80 mg dibandingkan kandungan zat besi dalam buah pisang ambon yaitu 0.20 mg sehingga responden 2 yang diberikan intervensi pemberian kacang

merah mengalami peningkatan kadar Hb lebih cepat atau lebih tinggi.

SIMPULAN

1. Terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia setelah diberikan buah pisang ambon di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang Tahun 2023 yaitu dari pemeriksaan pertama kadar Hb 10 gr/dL meningkat pada pemeriksaan kedua menjadi 10,5 gr/dL dan kembali meningkat pada pemeriksaan ketiga menjadi 11,7 gr/dL.
2. Terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia setelah diberikan kacang merah di Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang Tahun 2023 yaitu dari pemeriksaan pertama kadar Hb 9,8 gr/dL meningkat pada pemeriksaan kedua menjadi 10,6 gr/dL dan kembali meningkat pada pemeriksaan ketiga menjadi 12 gr/dL.
3. Ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi pemberian kacang merah lebih cepat mengalami peningkatan kadar hemoglobin dibandingkan dengan ibu hamil dengan anemia yang diberikan intervensi pemberian buah pisang ambon. Ibu hamil yang diberi intervensi pemberian kacang merah mengalami peningkatan kadar Hb lebih tinggi sebesar 0,5 gr/dL dibandingkan ibu hamil yang diberi intervensi pemberian buah pisang ambon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang yang telah mengizinkan dalam memberikan asuhan kepada responden dalam laporan ini, terima kasih kepada tim penulis lainnya sehingga asuhan ini bisa terselesaikan, dan universitas indonesia maju Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. (2017). Hubungan

- Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*.
- Aisya, M. W., Pakaya, S., & Tamara, T. (2021). Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 8(2), 45–56. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.2.45-56.2019>
- Arifki, H.H., & Barliana, M. I. (2018). *Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang di Indonesia: Review Artikel. Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran*.
- Dartiwen, Y. N. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. ANDI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021).
- Habibah, U., Putri, R., & Rini, A. S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan, Fasilitas Kesehatan Terhadap Kunjungan Antenatal Care Care Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Umi Habibah Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 674–684. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.274>
- Hardiani, H., Choirunissa, R., & Rifiana, A. J. (2020). Pengaruh Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 149–158. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.252>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pusat Data dan Informasi*.
- Khoiriah, A. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 118. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.1127>
- Maria Ullfah Jamil, Lina Marlina, E. D. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia. *MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*.
- Rumah Sakit dr. AK Gani Palembang. (2022).
- WHO. (2019). *Angka Kematian Ibu di Dunia*.
- Widayati, E., & Aisah, S. (2021). Pemberian Pisang Ambon Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia. *Ners Muda*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.7143>